

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020**

16711115 - DIAJENG SALSABILA KANAE

STATION	FEEDBACK
IPM 1 (akut abdomen)	Ax : perhatikan kenyamanan pasiennya dek, nyaman ga di ax dengan posisi duduk sambil menahan sakit? jika tdk kan pasiennya bisa disuru sambil tiduran. Bisa flatus ga pasiennya?. Px Fisik : jangan lupa abdomen prinsipnya IAPP yaa :). Dek, jangan lupa tetap perlu dilakukan px generalis yaa.. Sebelum ke pemeriksaan status lokalis, lakukan status generlis yg relevan dulu. Dx : Ileus Obs. DD : illeus paralitik dan ulkus peptik. --> perbaiki agi ya DD nya...:) Penunjang : gambaran obstruksi --> namanya apa?.
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	px fisik sudah ok, prosedur rjp sudah benar.
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	cuci tangan sebelum ok?teknik benar teknik? runut KU GCS?ok? E2 V1 M 3 TTV ok px ABC??? pulmo tdk diauskultasi ?? px pupil ok?RF?belum benar,interpretasi keliru?RP?? kernig termasuk Reflek patologis??. informed consent keluarga ok cuci tangan post??? GDS ok DR ok? Rontgen thorax?? HCTS ??? padahal ?RP (-). px AGD. px yg paling urgent? ingat komplikasi DM. (interpretasikan TTV),?EKG : ventrikel hipertrofi?? ?DX kerja : hipoglikemia ec.komplikasi DM?dan ?? dan ??? dx banding? hipoglikemia non DM
IPM 4 (resusitasi cairan)	Tx non farmako: pemilihan infus set seharusnya menggunakan transfusi set, sayang sekali diajeng tidak menggunakan handscoon padahal tangannya terkena darah-darah, pengaturan cairan sudah ok. tx farmako: ISDN 5mg (ok), morfin berapa mg??? aspirin 320 mg (ok), clopidogrel 75mg??? baca lagi ya profesionalitas: pasien sebaiknya di konsulkan / rujuk ke Sp.Jp ya. performa sudah oke hanya saja proteksi diri kurang.
IPM 5 (muskuloskeletal)	Interpretasi rontgen dan pemilihan rontgen perlu ditingkatkan
IPM 6 (psikiatri)	anamnesis masih belum menggali riw kehamilan persalinan dan tumbuh kembang smp usia sekolah, kebiasaan keagamaan, dx dan dd sudah mengarah, tapi terbalik, obat sudah benar jenisnya belajar lagi untuk dosisnya
IPM 7 (infeksi)	pemeriksaan fisik tidak runtut, beberapa pemeriksaan terlewat, sering menggunakan istilah medis untuk memberi penjelasan (misalnya menggunakan kata "hepar" )